

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : PEDOMAN WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA

Dalam upaya mendapatkan data, penelitian ini menggunakan wawancara sebagai salah satu metode melakukan analisis data secara mendalam, agar mendapatkan keterangan secara langsung guna mengumpulkan data yang lebih jelas, akurat, dan lengkap. Berikut ini merupakan pedoman wawancara yang ditujukan kepada responden yang sama.

Variabel	Pertanyaan Wawancara	Responden	Jawaban
Standar Prosedur Operasional	Apakah ada SPO terkait klaim pasien BPJS Kesehatan rawat inap di RSUD Tarakan ?	Petugas Mobilisasi Dana di RSUD Tarakan	Tidak ada SPO hanya mengikuti alur klaim saja.
Presentase faktor-faktor klaim penyebab klaim BPJS Kesehatan rawat inap tertunda di RSUD Tarakan	Apa penyebab faktor-faktor klaim BPJS Kesehatan rawat inap tertunda di RSUD Tarakan.	Petugas mobilisasi dana RSUD Tarakan	Ketidaksesuaian pengkodean diagnosa rumah sakit dengan koding dari
	penyebab faktor-faktor klaim BPJS Kesehatan rawat inap Tertunda di RSUD Tarakan?	Petugas mobilisasi dana RSUD Tarakan	Ketidak sesuaian pengkodean diagnosa rumah sakit dengan koding dari pihak BPJS Kesehatan

Variabel	Pertanyaan Wawancara	Responden	Jawaban
			Terjadi kesalahan pada saat konfirmasi prosedur dikarenakan kasus diagnosa yang tidak sesuai dengan ketentuan pihak BPJS Kesehatan, pasien menurut kriteria BPJS Kesehatan termasuk pasien rawat jalan, tetapi pasien telah dirawat inap di Rumah Sakit.
	Bagaimana tindakan ibu apabila terjadi tertundanya pengiriman klaim pasien BPJS Kesehatan rawat inap?	Petugas mobilisasi dana RSUD Tarakan	Segera memperbaiki berkas klaim yang tertunda dan dikirimkan ulang sesuai waktu yang sudah ditentukan.

LAMPIRAN 2 : SPO KLAIM PASIEN BPJS KESEHATAN RAWAT INAP

		PROSES PENGKLAIMAN PASIEN BPJS KESEHATAN RAWAT INAP		
		No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
			0	1/2
Standar Operasional	Prosedur	Tanggal Terbit	Ditetapkan Direktur Utama	
Pengertian	Tata cara pelaksanaan pekerjaan pengajuan biaya perawatan kepada pihak BPJS Kesehatan, agar dapat berjalan dengan tepat waktu.			
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tercapainya ketepatan waktu pengiriman berkas klaim pasien BPJS Kesehatan rawat inap 2. Tersedianya pedoman bagi petugas terkait klaim pasien BPJS Kesehatan rawat inap 			
Kebijakan	Setiap berkas klaim pasien BPJS Kesehatan rawat inap harus dikirim setiap tanggal 10 dan dilengkapi sesuai dengan syarat kelengkapan klaim pasien BPJS Kesehatan rawat inap, setelah pasien menerima pelayanan kesehatan di RSUD Tarakan.			
Prosedur	Pasien selesai pelayanan di rumah sakit. <ol style="list-style-type: none"> 1. Berkas klaim pasien BPJS Kesehatan rawat inap (Surat eligibilitas peserta dan surat perintah rawat inap) ke unit case-mix 4. Petugas case-mix berikan berkas yang sudah lengkap kepada dokter selaku verifikator internal rumah sakit untuk diverifikasi. 			

	<p>5. Petugas Mobilisasi Dana rumah sakit mengirimkan berkas klaim kepada pihak BPJS Kesehatan.</p> <p>6. Berkas klaim pasien sudah layak akan diterima pihak BPJS Kesehatan.</p> <p>7. Berkas klaim pasien BPJS Kesehatan rawat inap masih belum layak, berkas akan kembali lagi ke bagian Mobilisasi Dana rumah sakit.</p>
--	--

PROSES PENGKLAIMAN PASIEN BPJS KESEHATAN RAWAT INAP		
No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	0	2/2
Unit terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagian administrasi RSUD Tarakan 2. Unit rekam medis dan informasi kesehatan RSUD Tarakan 3. Unit case-mix RSUD Tarakan 4. Unit Mobilisasi Dana RSUD Tarakan 	
Dokumen terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Surat Eligibilitas Peserta (SEP) 2. Surat perintah rawat inap 3. Resume medis 4. Bukti pelayanan lain, seperti : <ul style="list-style-type: none"> - Laporan operasi - Protokol terapi dan regimen (jadwal pemberian obat) pemberian obat khusus - Perincian tagihan rumah sakit - Berkas pendukung lain yang diperlukan 	

LAMPIRAN 3 : DAFTAR TILIK

No.	No. Rekam Medis	Administrasi	Koding	Penunjang medis lainnya	Total
1	01419425			✓	
2	01436645		✓		
3	01442727			✓	
4	01442273		✓		
5	01263545		✓		
6	01425011		✓		
7	01451795			✓	
8	01440676			✓	
9	01436947		✓		
10	01423602		✓		
11	01423862		✓		
12	01452136	✓			
13	01441989		✓		
14	01423652		✓		
15	01442864			✓	
16	01442864			✓	
17	01434491			✓	
18	01442075		✓		
19	01396821		✓		
20	01452079		✓		
21	01412191	✓			
22	01448971			✓	
23	01448940		✓		
24	01444726			✓	
25	01096138			✓	
26	01320552			✓	
27	877872	✓			
28	01442525		✓		
29	01440588		✓		
30	01421490		✓		
31	01440895	✓			

32	01441352		✓		
33	01429938			✓	
34	01442333		✓		

No.	No. Rekam Medis	administrasi	koding	Penunjang medis lainnya	Total
35.	01442643	✓			
36.	01434994		✓		
37.	01441383		✓		
38.	01440251		✓		
39.	01451699			✓	
40.	01441348		✓		
41.	01441568			✓	
42.	01368471			✓	
43.	01439052			✓	
44.	01091264			✓	
45.	01446434			✓	
46.	01426310			✓	
47.	01440872		✓		
48.	01442807		✓		
49.	01442343	✓			
50.	01442385		✓		
51.	01442717		✓		
52.	01370128		✓		
53.	01382864			✓	
54.	01392126		✓		
55.	01441304		✓		
56.	01447115	✓			
57.	01452136		✓		
58.	01426726			✓	
59.	01442348		✓		
60.	01443007	✓			
61.	595164		✓		
62.	01439053		✓		
63.	01372989		✓		
64.	01451610			✓	
65.	01451168		✓		
66.	01305646			✓	
67.	01361224		✓		
68.	1426726			✓	
69.	01452157			✓	
70.	01224993			✓	

71.	01449796			✓	
72.	01449909	✓			
73.	01429927		✓		
74.	01412191		✓		
75.	01442255		✓		

No.	No. Rekam Medis	Administrasi	Koding	Penunjang medis lainnya	Total
76.	1441304		✓		
77.	01442842		✓		
78.	01442952			✓	
79.	01430124		✓		
80.	01439327			✓	
81.	01451147		✓		
82.	01442807		✓		
83.	01431273		✓		
84.	01447077	✓			
85.	01442302			✓	
86.	01427771			✓	
87.	1442807		✓		
88.	01445622			✓	
89.	01451128	✓			
90.	01451117		✓		
91.	01442670		✓		
92.	01442392		✓		
93.	01439082			✓	
	Jumlah	11	49	33	93
	Presentase	12 %	53%	35%	100%